

**PENERAPAN METODE MNEMONIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS III SD NEGERI PANGGANG II TAHUN 2017/2018**

Desi Purwandari
Selly Rahmawati, M.Pd
Universitas PGRI Yogyakarta
Desy4nd4r1@gmail.com

Abstract

This research is aimed to foster student academic achievement in civic Learning through mnemonic method, specialised on third grade of Panggang II elementary school.

This research is of class action research which taken twelve students of third grade who are sitting in year 2017/2018 as subject. This research was held on July to August, 2017. The object is the improvement of Civic learning achievement. The research was conducted in two cycles and each cycle consisted of four components namely, planning, action, observation, and reflection according to Kemmis dan Mc Taggart model. The technique of collecting data used in this research were test, observation, and interview. While the data were analysed through descriptive qualitative and descriptive quantitative technique.

The learning process by mnemonic methods includes: Presenting material, linking information, increasing sensory picture and recall. Based on the results of research, we can take the conclusion that the implemetation of Civic Learning in third grade of Panggang II Elementary School using mnemonic method can improve learning achievement.

The increase can be seen from the learning completeness before the action. As much as 33,33% or 4 students were passed completed minimum criteria (KKM), the completeness for learning cycle I was 53,85% or 7 students who reached KKM. And for cycle II the result of the test increased to 83.33% or 10 students who reached KKM. This means that the target of research to foster student achievement in accordance with the achievement indicator of research by 75% reaching the target of completeness KKM (Completed Minimum Criteria) that is ≥ 70 .

Keywords: Civic learning achievement, Mnemonic method.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan metode *mnemonic* pada siswa kelas III SD Panggang II. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas III SD Panggang II tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 12 siswa. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2017. Obyek penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar PKn. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus memiliki komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, dan observasi serta refleksi sesuai dengan model Kemmis dan Mc Taggart. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Proses pembelajaran dengan metode mnemonic meliputi menghadirkan materi, menghubungkan informasi, meningkatkan gambaran sensori, dan mengingat kembali. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah penerapan pembelajaran PKn III SD Panggang II menggunakan metode mnemonic dapat meningkatkan prestasi belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari ketuntasan belajar sebelum aksi sebesar 33,33% atau 4 siswa, ketuntasan belajar siklus 1 sebesar 53,85% atau 7 siswa mencapai KKM meningkat menjadi 83,33% atau 10 siswa mencapai KKM. Hal ini berarti bahwa target penelitian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian sebesar 75% mencapai target ketuntasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu ≥ 70 .

Kata Kunci: Prestasi Belajar PKn, Metode Mnemonik.

I. PENDAHULUAN

Pkn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pembelajaran PKn erat kaitannya dengan materi-materi atau konsep konsep yang perlu diingat, dipahami, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Walfianto dan Redjeki, 2009:24-25)

Hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa kurang berkonsentrasi saat pelajaran dan melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Aktivitas tersebut seperti bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangku, dan menyandarkan kepalanya di meja. Beberapa siswa merasa kesulitan mengingat materi pelajaran PKn karena penggunaan metode yang kurang bervariasi hanya menggunakan metode ceramah sehingga tidak bisa menarik perhatian siswa dan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menyenangkan menyebabkan prestasi belajar PKn rendah. Berdasarkan evaluasi ulangan harian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa nilai ulangan harian PKn siswa kelas III masih banyak yang belum mencapai KKM. Siswa yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) baru 4 siswa yaitu 33,33% dari jumlah siswa kelas III dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 8 siswa yaitu 66,67% dari jumlah siswa kelas III, dimana kelas III tersebut terdapat 12 siswa yaitu 5 siswa dan 7 siswi. Dalam proses pembelajaran PKn ini siswa menganggap bahwa PKn itu pelajaran menghafal dalam usaha menguasai ilmu pengetahuan. Oleh

Supaya dapat mengingat, memahami dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari pada pembelajaran PKn, salah satu hal yang harus dioptimalkan yaitu guru, karena guru sebagai komponen yang bertanggung jawab secara langsung terhadap perkembangan belajar siswa. Dalam pembelajaran yang mengharuskan siswa mengingat materi, seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar yang kreatif. Salah satunya dengan menguasai strategi dan metode pembelajaran agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

karena itu seorang guru harus mempunyai metode yang baik dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang baik pula.

SD Negeri Panggang II adalah sekolah dasar yang sangat memperhatikan keberhasilan belajar peserta didiknya. Terutama pada mata pelajaran PKn yang materi pembelajarannya harus diingat dan dipahami. Untuk mampu memahami dan mengingat materi yang sangat kompleks tentu tidak mudah harus dengan serangkaian proses. Proses yang paling penting adalah bagaimana membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga keberhasilan belajar akan diperoleh secara maksimal. Untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga diperlukan metode yang menarik dan menyenangkan untuk peserta didik, “metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar bagi peserta didik dan upaya guru dalam memilih metode yang baik merupakan upaya mempertinggi mutu pengajaran atau pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya”(Jumanta Hamdayama,2016:94).

Berdasarkan hal tersebut guru perlu mengoptimalkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Supaya dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa sehingga tercipta suasana

belajar yang menyenangkan yang secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, guru dapat menggunakan metode belajar mnemonik dengan teknik bernyanyi/lagu.

Metode *mnemonic* adalah teknik yang teruji ilmiah berdasarkan pengetahuan dan penelitian neurologi tentang prinsip-prinsip memori. Salah satunya bahwa ingatan manusia akan lebih mudah tersimpan lama dan akan mengingat kembali informasi jika memori yang tersimpan “bermakna”. Biasanya mnemonik sering menggunakan alat verbal, terkadang menggunakan sejenis sajak kecil atau kata khusus untuk mengingat sesuatu sebagai “pengikat makna”. Mnemonik menggunakan asosiasi antara bentuk/rumusan yang mudah diingat dan dihubungkan dengan data yang ingin diingat. (Nayudin Hanif, 2016: 5)

Pada dasarnya metode mnemonik terdapat teknik-teknik dalam mempermudah menghafalkan suatu hal sehingga dapat dengan cepat mengingat dengan teknik tersebut. Teknik yang peneliti gunakan adalah teknik bernyanyi/lagu yang sangat sesuai dengan siswa sekolah dasar.

Terdapat beberapa penelitian tentang metode mnemonik ini, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Annisa solehati (2007) metode mnemonik ini digunakan untuk SMK Islam PB. Vera Triatnasari (2016) Juga meneliti metode bernyanyi/lagu Kelas III Min II Bandar Lampung. Dari kedua penelitian tersebut juga didapatkan bahwa metode mnemonik efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai teknik dalam metode mnemonik.

Berdasarkan hasil uraian diatas, alasan dipilihnya metode mnemonik dalam memudahkan siswa mengingat dan menghafal pembelajaran PKn sehingga dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehubungan dengan hal itu maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Mnemonik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SD N Panggang II Tahun Ajaran 2017/2018”

II. KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

Secara umum metoda diartikan sebagai cara melakukan sesuatu. Secara khusus, metoda pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Prinsip dasar pendidikan yang dimaksudkan diantaranya prinsip psikologis pendidikan dan prinsip pedagogis. Sedangkan teknik-teknik yang terkait dengan pembelajaran diantaranya teknik komunikasi dan teknik pengelolaan atau manajemen pembelajaran. (Abdorrahman Gintings, 2010:42)

Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid didalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik. (Abu Ahmadi, 2005 : 52)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan metode pembelajaran merupakan cara atau teknik-teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk mencapai keberhasilan

dalam pembelajarannya.

B. Mnemonik

Mnemonik dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengingat. Kata mnemonik berasal dari *Mnemosyne*, yaitu nama Dewa Pengingat menurut kepercayaan orang Yunani. Mnemonik secara umum merupakan metode untuk meningkatkan kemampuan mengingat dengan cara yang tidak biasa. (Kenneth L. Higbee, hal 1)

C. Mnemonik Teknik Nyanyian/Lagu

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih Optimal. (M. Fadilah, 2014 : 42-43)

Metode bernyanyi merupakan bagian dari kebutuhan alami individu dimana melalui nyanyian dan musik kemampuan apresiasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya karena bernyanyi merupakan bagian dari ungkapan emosi. (Hibana, 2002: 92)

Berdasarkan dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan metode bernyanyi merupakan teknik yang menggunakan syair-syair yang dilagukan untuk mengekspresikan segala pikiran, dengan menyesuaikan materi pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan semangat.

Don Campbell dalam penelitiannya tentang musik dan perkembangan anak telah menemukan bahwa musik dapat memberikan efek positif terhadap kecerdasan anak. Dan yang lebih utama bahwa musik merupakan dasar yang penting bagi orang-orang dengan kecerdasan yang tinggi. Pengalaman lain disampaikan oleh Jeannette Vos bahwa musik dapat mengurangi stress, meredakan ketegangan meningkatkan energi dan memperbesar daya ingat. (Suroso, 2010 : 144)

D. Struktur Pengajaran Mnemonik

1. Menghadirkan materi

Tahap pertama adalah aktivitas-aktivitas yang mengharuskan siswa berkonsentrasi pada materi pembelajaran dan mengolahnya dengan cara yang dapat membantu mereka mengingat materi tersebut. Menggaris bawahi (*underlining*), mendaftar (*listing*), dan mengutarakan kembali (*rephrasing*) gagasan tersebut dengan kata-kata sendiri dapat memperkuat perhatian (*attention*) siswa.

2. Mengembangkan hubungan-hubungan

Membuat materi menjadi familiar dan mengembangkan hubungan-hubungan dengan menggunakan teknik-teknik dari sistem kata kunci, kata ganti dan kata hubung.

3. Meningkatkan gambaran sensori

Menggunakan teknik-teknik asosiasi konyol dan melebih-lebihkan. Mengubah gambar.

4. Mengingat kembali

Mengingat kembali materi

hingga tuntas dipelajari.
(Bruce Joyce, dkk, 2009 : 235)

E. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. (Sutratinah Tirtonegoro, 2001 : 43)

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya. (Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012 : 119)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai baik dalam bentuk simbol, angka dan kalimat dengan cara merubah tingkah laku dengan lingkungannya.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dalam tiap siklus dilakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri Panggang II yang berjumlah 12 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar dan proses pembelajaran menggunakan metode mnemonik teknik nyanyian/lagu. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh melalui observasi persiklus dianalisis dengan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

$\sum N$ = banyaknya siswa
Sudjana, (2005:35)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kegiatan refleksi, setiap indikator dicermati sehingga diperoleh kesimpulan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Ketuntasan belajar siswa terpenuhi apabila mencapai rata-rata yang ditentukan pada KKM yaitu 70. Sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal terpenuhi jika presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai minimal 75% untuk tiap siklusnya, artinya sekitar 9 siswa sudah mencapai KKM.

$$p = \frac{\text{siswa nilai tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase nilai ketuntasan
Sudjana,(2005:35)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III di SD Negeri Panggang II, Gunungkidul, Yogyakarta yang berjumlah 12 siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai PKn Siswa Siklus I

1	Rata-rata	67,50
2	Jumlah siswa tuntas	7
3	Presentase ketuntasan	53,85%
4	Jumlah siswa tidak tuntas	5
5	Presentase ketuntasan	46,15%
6	Nilai tertinggi	95
7	Nilai terendah	40

Hasil prestasi belajar PKn siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 67,50. Rata-rata ini mengalami

peningkatan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pra siklus yaitu 57,91. Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat kenaikan ketuntasan prestasi belajar siswa pra siklus yaitu 33,33% menjadi 53,85% di siklus I. Dari kenaikan presentase tersebut juga didapatkan kenaikan jumlah siswa yaitu dari 4 siswa menjadi 7 siswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai PKn Siswa Siklus II

1	Rata-rata	76,67
2	Jumlah siswa tuntas	10
3	Presentase ketuntasan	83,33%
4	Jumlah siswa tidak tuntas	2
5	Presentase ketuntasan	16,67%
6	Nilai tertinggi	95
7	Nilai terendah	60

Hasil prestasi belajar PKn siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 76,67. Rata-rata ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus I. Berdasarkan hasil tersebut maka terdapat kenaikan ketuntasan prestasi belajar siswa siklus yaitu 53,85% menjadi 83,33% di siklus I. Dari kenaikan presentase tersebut juga didapatkan kenaikan jumlah siswa yaitu dari 4 siswa menjadi 7 siswa. Berdasarkan tingkat ketuntasan secara klasikal siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

2. Pembahasan

Data yang diperoleh awal sebelum melakukan penelitian masih ada banyak siswa yang nilai PKn belum mencapai KKM. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada prestasi belajar

siswa. Prestasi belajar PKn siswa masih banyak yang dibawah KKM, dari 12 siswa sebanyak 8 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata siswa kelas III SD Negeri Panggang II pra siklus 57,91. KKM yang telah ditentukan yakni 70. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan belajar pada mata pelajaran PKn perlu dilakukan perbaikan. Cara yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode mnemonik teknik nyanyian/lagu. Don Campbell dalam penelitiannya tentang musik dan perkembangan anak telah menemukan bahwa musik dapat memberikan efek positif terhadap kecerdasan anak. Dan yang lebih utama bahwa musik merupakan dasar yang penting bagi orang-orang dengan kecerdasan yang tinggi. Pengalaman lain disampaikan oleh Jeannette Vos bahwa musik dapat mengurangi stress, meredakan ketegangan meningkatkan energi dan memperbesar daya ingat. (Suroso, 2010 : 144). Mata Pelajaran PKn juga merupakan pembelajaran yang materinya banyak dengan menghafal sehingga mnemonik dengan metode nyanyian/lagu potensial untuk meningkatkan daya ingat siswa yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada dasarnya metode mnemonik terdapat teknik-teknik dalam mempermudah menghafalkan suatu hal sehingga dapat meningkatkan daya ingat dengan semua teknik tersebut.

Implementasi tindakan siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, implementasi tindakan menunjukkan dampak positif terhadap pembelajaran PKn yaitu peningkatan prestasi belajar siswa.

Implementasi tindakan pada siklus II ini lebih menitik beratkan pada peningkatan hal-hal yang belum tercapai pada siklus I.

Penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kelebihan mnemonik teknik nyanyian atau lagu sebagai berikut:

1. Mnemonik dapat membangkitkan

semangat belajar anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan

2. Mnemonik dapat mempermudah proses mengingat materi
3. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun dengan kelas yang berbeda dengan materi yang sama.
4. Mnemonik dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa

Adapun kekurangan dari mnemonik dalam penelitian ini yaitu tidak semua anak menyukai bernyanyi sehingga sedikit mengalami kesulitan pada siswa tersebut dan tidak semua materi dapat tersampaikan karena hanya pokok materi saja yang disampaikan.

Hasil presentase penelitian ini dari pra siklus 33,33% menjadi 53,85% pada siklus I dan siklus II 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa metode mnemonik teknik nyanyian/lagu dapat meningkatkan prestasi belajar PKn kelas III SD Negeri Panggang II.

V. KESIMPULAN

Peneliti tindakan kelas (PTK) peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yaitu dengan tahapan Perencanaan, pada tahap perencanaan peneliti membuat perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, bahan ajar dan evaluasi siswa serta mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan observasi terhadap guru dan murid kelas III SD Panggang II. Selanjutnya peneliti melakukan aksi dengan mnemonik metode nyanyian/lagu yaitu guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan supaya bernyanyi dengan menggunakan iringan tepuk tangan. Siswa diminta menghafalkan lagu secara berkelompok dan menyanyikan didepan kelas sesuai tugas hafalan lagu yang diberikan oleh guru, selanjutnya guru melakukan tes untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa. Pada pra aksi nilai

presentse ketuntasan ulangan harian siswa kelas III SD Panggang II mencapai 33,33% sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 66,67%. Penerapan metode tersebut dilakukan selama empat kali pertemuan yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Selain itu dapat juga dilihat dari persentase siswa yang tuntas pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 53,85% dan pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 83,33%.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati proses keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari siklus I. Tahap terakhir yaitu Refleksi, penerapan metode mnemonik di kelas III SD Panggang II berjalan dengan baik sesuai langkah-langkah yang telah disiapkan oleh peneliti dan kolaborator.

Berdasarkan tahapan penelitian tindakan kelas diatas maka dapat disimpulkan metode mnemonik dengan teknik nyanyian/lagu dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan hasil nilai presentase ketuntasan pra aksi 33,33%, pada siklus I 53,85% dan siklus II mencapai 83,33%, melihat presentasi ketuntasan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu $\geq 75\%$ maka siklus dihentikan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Prasetya J, T. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Fadilah, M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Gintings, Abdorrakhman. 2010. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.

- Hibana, S, Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanif, Nahyudin. 2016. *Majalah 1000 Guru*, Vol 4, N05, (<http://majalah1000guru.net/2016/05/menghafalde-ngan-teknik-mnemonik/> Diunduh 20 Maret 2017)
- Joyce, Bruce dkk. 2009. *Models of Teaching: Model-Model Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kenneth L. Higbee, *Your Memory: How It Works and How To Improve It*, hal. 1.
- Suroso. 2010. *Smart Brain: Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Trasi
- Solehati, Annisa. 2007. *Pengaruh Pelatihan Mnomenik terhadap Kemampuan Ingatan Siswa SMK Islam PB Sudirman 2 Jakarta, Skripsi*. Fakultas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Supranormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Triatnasari, Vera . 2016. *Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III Min II Bandar Lampung, skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Walfariato dan Sri Redjeki. (2009). *Pendidikan Pkn SD*. Yogyakarta : Prograam Studi PGSD UPY